MODEL PEMBELAJARAN SERVIS ATAS BOLAVOLI UNTUK USIA SMP

MUHAMMAD ASPAR

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran servis atas bolavoli untuk usia SMP. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pengembangan dan penerapan model servis atas bolavoli untuk usia Sekolah Menengah Pertama dan mengetahui efektivitas, efisiensi serta daya tarik anak terhadap model yang dibuat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan Research & Development (R & D) dari Borg and Gall. Subyek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa-siswi SMP yang terdiri dari 60 anak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah angket, kuisioner, serta instrumen tes servis bolavoli yang digunakan untuk mengumpulkan data servis atas bolavoli anak usia SMP, adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah, pada tahap: (1) analisis kebutuhan, (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) ujioba terbatas (ujicoba kelompok kecil); dan (4) ujicoba utama (field testing). Uji efektifitas model menggunakan tes servis atas untuk mengetahui tingkat kemampuan servis atas bolavoli untuk usia SMP sebelum pemberian treatmen berupa model servis atas yang dikembangkan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis atas setelah perlakuan atau treatmen model servis atas yang dikembangkan, dari tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat servis atas siswa sebesar 3828, kemudian setelah diberikan perlakuan berupa model servis atas diperoleh tingkat kemampuan servis atas siswa sebesar 4932. Maka model servis atas bolavoli ini efektif dalam

meningkatkan pembelajaran servis atas bolavoli untuk usia Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan model pembelajaran servis atas bolavoli untuk usia SMP dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (2) Dengan model pembelajaran servis atas bolavoli untuk usia Sekolah Menengah Pertama yang telah dikembangkan, diperoleh bukti adanya peningkatan ini di tunjukan pada hasil pengujian data hasil pretes dan posttes adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan model.